

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS LOB DAN SMASH PESERTA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS
DI SD NEGERI 1 BANCAR PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Amria Hutri Purwasih
NIM 10604224001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Lob dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2014

Pembimbing



Drs. Amat Komari, M.si
NIP 196204221990011001

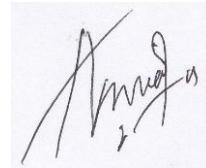
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikutip tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera didalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2014

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amria Hutri Purwasih', written over a light blue rectangular background.

Amria Hutri Purwasih

NIM. 10604224001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Servis Lob dan Smash Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga” yang disusun oleh Amria Hutri Purwasih NIM 10604224001 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 10 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.si	Ketua / Pembimbing		7/4 14
Yudanto, M. Pd	Sekretaris / Anggota II		8/4 14
A. M. Bandi Utama, M. Pd	Anggota III		28/4 14
R. Sunardianta, M. Kes	Anggota IV		1/4 2014

Yogyakarta, April 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

Al Qur'an (QS.2:45),

“Masa lalumu sudah selesai. Hari ini adalah awal dari sisa masa depanmu. Hiduplah sepenuhnya untuk hari ini”

(Mario Teguh)

“Jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Persembahkan karya kecil ini untuk :

Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Asmandataris dan Ibu Siti Ngazizah, terimakasih atas support, kasih sayang, nasehat, doa, pengorbanan, dan memberi semangat hidup.

Adikku tersayang Agung Sapto Kusumo terimakasih selalu memberikan support untuk kakaknya.

Terkasih Luthfi Adhi Virnanto yang tak henti-hentinya memberi support.

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS LOB DAN SMASH PESERTA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS
DI SD NEGERI 1 BANCAR PURBALINGGA**

Oleh :
Amria Hutri Purwasih
10604224001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah tingkat kemampuan servis lob dan *Smash* peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 1 Bancar Purbalingga. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan servis lob dan Smash peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 1 Bancar Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian sebanyak 20 putra 11 siswa putri 9 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menurut James Poole (1986: 25-27), hasilnya dikategorikan kemudian dipersentasekan, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tingkat kemampuan kemampuan servis lob dengan kategori baik 25,0%; kategori cukup 40,0%; dan kategori kurang baik 35,0%, sedangkan kemampuan smash dengan kategori baik 20,0%; kategori cukup 55,0%; dan kategori kurang baik 25,0%. Dari hasil tes kemampuan hanya bersifat sementara. Perlu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berlatih untuk menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : *Kemampuan servis lob dan smash, ekstrakurikuler bulutangkis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Lob dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga” dapat diselesaikan.

Disadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, nasehat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes, Koordinator Program Studi PGSD Penjaskes yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Heri Purwanto, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, arahan, dan nasehat yang membangun.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang sangat berguna bagi masa depan penulis.
7. Bapak Tri Anton Joko Pramono, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bancar dan Ibu Siti Ngazizah, S.Pd selaku guru olahraga, peserta ekstrakurikuler bulutangkis yang telah membantu selama penelitian ini berlangsung.
8. Teman-teman Pgsd B'10 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya. Sukses buat kita semua.
9. Teman “Kos Sri Gethuk” : Mba Lia (mamak), Mba Tiwi (tante timi), Monica (momon), Arum (nano), dan Mentari (mamen). Terimakasih telah memberikan nuansa dihari-hariku dengan canda tawamu.
10. Sahabatku Anisa, Wiji, Ulfa terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, dan tempat untuk berbagi
11. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh peneliti mengingat pentingnya terjadi perbaikan dalam penulisan karya berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Filosofi Bulutangkis	7
2. Hakikat Ekstrakurikuler	9
3. Hakikat Permainan Bulutangkis	11
4. Hakikat Permainan Net	14
5. Latihan Teknik Dasar Bulutangkis	15
6. Hakikat Servis Lob dalam Permainan Bulutangkis	17
7. Hakikat Smash dalam Permainan Bulutangkis.....	20
8. Profil Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N Bancar 1 Purbalingga	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka berfikir	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
2. Deskripsi Subjek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	
1. Tes servis lob	34
2. Tes smash	38
3. Pembahasan	
1. Tingkat Kemampuan Servis Lob	42
2. Tingkat Kemampuan Smash	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Peneliti	46
D. Saran-saran	47

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Olahraga di sekolah diselenggarakan untuk tujuan pendidikan. Oleh karena itulah kegiatan olahraga bagi anak-anak sekolah disebut juga olahraga pendidikan. Sebagai lembaga pendidik formal, sekolah mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan individu peserta didik, dilingkungan sekolah untuk menciptakan suatu situasi pergaulan antara guru dengan murid, di samping antara murid dengan murid yang lain, sehingga terdapat interaksi pendidikan yaitu yang berakibat terjadinya perubahan tingkah laku pada murid-murid. Guru mempengaruhi murid dalam suatu pergaulan pendidikan yang terjadi, yaitu pada kegiatan olahraga yang sengaja diadakan sebagaimana tercantum dalam program pengajaran sekolah.

Olahraga di sekolah, atau olahraga pendidikan adalah pendidikan yang bertujuan memberikan bantuan kepada anak-anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya kearah kedewasaan mereka. Guru juga dapat memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik tersebut. Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya dimensional. Guru setidaknya bisa menguasai berbagai teknik kegiatan yang terpenting dalam pengajaran Abdul Majid (2006: 92).

Ciri-ciri sekolah yang mempunyai karakter tersendiri dengan cara proses belajar mengajar yang berbeda dan dimodifikasi sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan tetapi tidak hanya berfungsi sebagai tempat mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga harus bias menggali kemampuan dan potensi siswa-siswinya dalam mengembangkan kreativitas kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini harus ada sekolah karena kegiatan ini sangat menunjang prestasi siswa di non akademik.

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 5-6) sekolah harus mempunyai tiga kegiatan program pendidikan, antara lain:

1. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan didalam sekolah yang pengelolaan waktunya telah ditentukan dalam program.
2. Kegiatan kokulikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler.
3. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah tetapi pelaksanaannya di luar jam sekolah biasa dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa, antara lain mengenai hubungan antara mata pelajaran, penyaluran minat dan bakat, serta pembinaan manusia seutuhnya.

Setiap siswa perlu memperoleh layanan bimbingan latihan yang berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Begitu pula tidak semua siswa berasal dari latar belakang sosial yang memiliki kesadaran untuk belajar berlatih dan kenyataannya juga tidak semua murid memiliki keberanian, kesenangan, dan percaya diri dalam

melakukan gerakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler penjas untuk bulutangkis, khususnya kemampuan servis lob dan *smash*.

Setiap cabang olahraga memerlukan keterampilan, keberanian, kesenangan dan percaya diri dalam melakukan agar hasilnya bisa maksimal. Seperti: atletik, bola voli, sepak bola, dan cabang olahraga yang lain memerlukan hal tersebut. Demikian juga halnya dengan cabang olahraga Bulutangkis, agar hasilnya optimal perlu memiliki keberanian, kesenangan, dan percaya diri dalam melakukannya. Apabila sudah didasari dengan rasa senang pasti segala sesuatu akan dilakukan dengan percaya diri dan hasil yang memuaskan.

Pengembangan potensi peserta didik dilakukan sejak dini agar berkembang lebih optimal. Di SD Negeri 1 Bancar guru harus merancang kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis ini dari tahap dasar latihan fisik, teknik, strategi maupun mental siswa. Yang penting pula adalah latihan mental yang mencakup ketekunan, keuletan, ketenangan, menahan diri, penguasaan emosi, dan sebagainya. Kesemuanya adalah segi-segi penting dalam olahragawan yang perlu dilatih kejenjang kejuaraan.

Servis merupakan modal awal bagi seorang pemain bulutangkis untuk mendapat poin cepat jika servisnya bagus akan menguntungkan bagi pemain dan pukulan *smash* adalah akhir dari permainan karena pukulan yang tajam dan mematikan. Keduanya mempunyai peran penting dalam permainan bulutangkis. Saat peneliti melakukan observasi di SD N 1 Bancar Purbalingga dalam melakukan servis lob masih terlalu tanggung sehingga mudah

dimatikan oleh lawan dan pukulan tanggung sering dimatikan dengan pukulan *smash*. Pukulan *smash* peserta ekstrakurikuler masih kurang keras. Hal ini menunjukkan bahwa dalam teknik bulutangkis khususnya *service lob* dan *smash* mengalami masalah yang harus dicari solusinya dengan mengetahui prosentase tingkat kemampuan *service lob* dan *smash*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan melakukan servis lob sampai belakang garis *long service* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SD N 1 Bancar.
2. Pukulan servis lob masih terlalu tanggung sehingga mudah dimatikan oleh lawan.
3. Kemampuan siswa ekstrakurikuler bulutangkis dalam melakukan *smash* masih kurang keras.
4. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dalam melakukan *smash* caranya masih salah sehingga pukulan *smash* masih kurang terarah.

C. Batasan Masalah

Penelitian membatasi masalah yang akan diteliti guna menghindari adanya penafsiran yang berbeda agar peneliti bisa lebih jelas membahas masalah kemampuan servis lob dan *Smash* peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 1 Bancar Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “seberapa besar tingkat kemampuan servis lob dan *Smash* peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 1 Bancar Purbalingga?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan servis lob dan *Smash* peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 1 Bancar Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi tentang tingkat kemampuan servis lob dan smash peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga. Hal ini selanjutnya bisa digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi proses penyelenggaraan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberdayakan guru dalam peningkatan dan penguasaan servis lob, dan *smash* dalam permainan bulutangkis.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan kemampuan servis lob, dan *smash* peserta ekstrakurikuler bulutangkis.

c. Bagi sekolah

Memberdayakan sekolah dalam meningkatkan inovasi dan pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran dan informasi atau bahan acuan yang dapat dijadikan pengetahuan dan pertimbangan mengenai ekstrakurikuler bulutangkis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Filosofi Bulutangkis

Olah raga bulutangkis (badminton) secara umum adalah termasuk kategori olah raga permainan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, bulutangkis berkembang menjadi bukan sekadar sebuah permainan di lapangan, bagi banyak orang bulutangkis adalah olahraga yang mengajarkan berbagai makna filosofis.

Secara individual, permainan bulutangkis mengajarkan kita menguasai diri di lapangan. Sedangkan saat bermain ganda, pemain belajar bagaimana bekerja sama dan berkomunikasi dengan mitranya. Mencoba untuk saling menutupi kelemahan mitra, saling melindungi, saling memberi semangat, saling pengertian dan saling memberi motivasi & apresiasi. Itulah sedikit filosofi yang banyak bermanfaat di tempat kerja dan kehidupan. Kemampuan teknik servis lob dan smash dalam permainan bulutangkis, sebagai berikut:

a. Servis Panjang (*lob/clear*)

Sapta Kunta (2010: 18), yaitu servis ini biasa dilakukan dengan cara *forehend service* tinggi sering digunakan dalam permainan tunggal. Latihan servis ini sering diabaikan oleh pemain maupun pelatih, padahal servis ini awal dan akhir permainan jika *service lob* yang dilaksanakan dengan baik akan menguntungkan.

1. Keuntungan dalam servis lob:

- a) Servis lob yang dilakukan sampai garis tengah belakang lawan akan mempengaruhi konsentrasi lawan dalam memperkirakan bola keluar atau tidaknya.
- b) Untuk mempercepat kelelahan fisik lawan saat tenaga mulai menurun.
- c) Pukulan servis lob dapat mengukur kemampuan smash lawan.

2. Kelemahan dalam servis lob:

- a) *Shuttlecock* selalu *out* jika tidak dilakukan dengan benar.
- b) Lawan mudah mengantisipasi karena arah pukulannya mudah dilihat atau dibaca lawan.
- c) Langkah kaki kurang cepat menuju arah datangnya bola.

b. Pukulan *Smash*

Sapta Kunta (2010: 21), *smash* merupakan pukulan overhead (atas) yang diarahkan ke bawah dengan mengandalkan kekuatan penuh dan kecepatan lengan serta lecutan pergelangan tangan. Pukulan ini identik sebagai pukulan menyerang. Karena itu tujuan utamanya untuk mematikan lawan. Karakteristik pukulan ini adalah; keras, laju jalannya *shuttlecock* cepat menuju jantai lapangan.

1. Keuntungan dalam melakukan pukulan smash:

- a) Tidak mengakibatkan mati langkah setelah melakukannya, jadi lebih mudah dapat kembali ke pusat lapangan.
- b) Tidak melelahkan dalam melakukannya.

- c) Baik dilakukan saat lawan tidak dalam posisi yang baik.
- 2. Kelemahan dalam melakukan smash:
 - a) Pukulan smash menjadi suatu ancaman terbesar
 - b) *Shuttlecock* tidak melewati net.
 - c) pukulan smash kurang keras dan bisa di kembalikan dengan pukulan tinggi.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

Tri Ani Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Menurut M. Yudha (1998: 8), kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa yang dilakukan melalui:

- a. Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara terjadwal 2 jam di dalam kelas dan di ruang konseling serta pelayanan yang bersifat insidental kepada siswa berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial serta kegiatan belajar dan pengembangan karir.

- b. Kegiatan ekstrakurikuler di lakukan secara terjadwal di luar pelajaran oleh guru-guru dan Pembina ekstrakurikuler, dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.
- c. Pembiasaan yang ditimbulkan melalui kegiatan rutin, spontan dan keteladanan yang baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Sedangkan pembiasaan melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap di sesuaikan dengan kalender pendidikan, semua guru berpartisipasi aktif dalam membentuk watak, kepribadian dan kebiasaan positif.

Uzer dan Lilis (1993: 22) mengemukakan bahwa Program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok, yakni: kelompok mata pelajaran, kelompok muatan lokal dan kelompok pengembangan diri. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya adalah bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler. Istilah ekstrakurikuler berarti pengalaman di luar lingkungan kurikulum sekolah. Meskipun istilah tersebut digunakan untuk maksud kegiatan di luar kurikulum sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

3. Hakikat permainan Bulutangkis

a. Prinsip Dasar Bulutangkis

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia.

(Tony Grace, 1996: 1) Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, dan bola dengan teknik pemukul yang bervariasi mulai dari yang relative lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan.

Menurut Herman Subardjah, (2001: 13), permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *Shuttlecock* sebagai objek pukul, lapangan permainan berbentuk segi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan. Tujuan permainan bulutangkis adalah berusaha untuk menjatuhkan *shuttlecock* dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul kok dan menjatuhkannya di daerah permainan sendiri. Pada saat permainan berlangsung, masing-masing pemain harus berusaha agar kok tidak menyentuh lantai di daerah permainan sendiri. Apabila kok jatuh atau menyangkut di net maka permainan terhenti.

Amat Komari (2008: 69), menyatakan bahwa permainan *Badminton* mempunyai keunikan yang tidak dipunyai oleh cabang olahraga lainnya. Adapun keunikan tersebut antara lain: (1) Alat yang digunakan sangat ringan (2) Nuansa penggunaan kekuatan paling lengkap (3) Mampu mematikan lawan dengan kekuatan mendekati nol

(4) memenuhi kebutuhan aktualisasi diri (5) Keterampilan gerak *badminton* mudah ditransfer ke dalam cabang olahraga lainnya (6) Filosofi kehidupan (7) Nilai kebugaran jasmani (8) Nilai bisnis yang tinggi.

b. Permainan Bulutangkis

Permainan bulutangkis merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan fisik yang baik, kemampuan teknik, taktik dan strategi bertanding yang baik. Permainan ini bertujuan untuk mencetak poin dan mencegah lawan untuk mencetak poin. Kemampuan pemain sangat dipengaruhi oleh Penguasaan fisik, teknik, taktik dan starategi, yaitu:

1) Fisik

Muhajir (2006: 24), kemampuan fisik yang baik akan mendorong pencapaian kemahiran gerakan-gerakan dalam permainan bulutangkis. Bentuk permainannya mengutamakan pukulan rally yang didasarkan pada daya tahan dan keuletan pemain. Yang diutamakan adalah selalu bertahan terhadap serangan lawan karena membutuhkan fisik dan daya tahan tubuh yang kuat serta kemauan yang panjang menyerah untuk mengejar ke mana arah *shuttlecock*.

2) Teknik

Muhajir (2004: 102), menyatakan bahwa pola permainan yang diutamakan adalah mendalami dan mengulangi teknik pukulan dan

cara melakukan tipuan. Dalam melakukan tipuan dilakukan dengan cara mengelabui penafsiran pihak lawan seperti akan memukul ke arah depan tetapi pelaksanaannya dilentingkan sehingga *shuttlecock* mengarah ke belakang lapangan lawan.

3) Taktik

Arma Abdoellah (1981: 208) taktik yang mungkin dapat dimanfaatkan dengan baik oleh kebanyakan pemain adalah:

- a) Harus siap untuk mengubah cara bermain bila ketinggalan nilai.
- b) Jangan mengubah cara bermain bila menang.
- c) Kembangkan naluri membunuh dan kalahkan lawan secepat mungkin.
- d) Hindari bermain dengan gaya lawan.
- e) Percaya pada kemampuan jasmani sendiri.
- f) Kembangkan kemampuan untuk dapat memusatkan perhatian dan selalu berfikir dalam bertanding.

4) Strategi dasar

Arma Abdoellah (1981: 208) Strategi dasar adalah memaksa lawan maju dan mundur mengejar *shuttlecock* sampai lawan melakukan pukulan yang lemah atau membuat kesalahan dan mengembalikannya dengan pukulan smash agar memperoleh nilai. Dalam bermain selalu terjadi perubahan dari keadaan menyerang dan bertahan. Pukulan serang adalah pukulan yang diarahkan ke lantai atau ke bawah seperti smash. Pukulan bertahan adalah

pukulan yang diarahkan ke atas lawan menyerang, seperti lob tinggi, servis tinggi.

Pada permulaan bermain bulutangkis pemain harus menentukan tipe permainan yang akan dilakukan. Apakah tipe permainan menyerang, bertahan atau gabungan.

4. Hakikat Permainan Net

Permainan net merupakan pukulan yang paling sulit dalam permainan bulu tangkis, Permainan net banyak memerlukan kecermatan dan penuh perasaan. Tujuan utama permainan: mengirimkan kembali bola kepada lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikannya atau dibuat agar melakukan kesalahan. Objek dipegang hanya pada saat servis.

a. Keterampilan dan konsep:

- 1) Kesadaran ruang: melempar, menangkap bola pantulan/voli, servis dan menerima servis.
- 2) Posisi di lapangan: berlari, berhenti, mengubah arah.
- 3) Posisi tubuh: keseimbangan, gerakan kaki, memukul bola dalam hubungannya dengan tubuh.
- 4) Lintasan bola: melempar, menangkap.
- 5) Mendalam: memukul dengan kekuatan khusus, pukulan lob, pukulan drop, pukulan spin, memvoli, pukulan drive, dig.
- 6) Sudut: mengontrol raket, sudut raket, memvoli, *forehand* dan *backhand*.

b. Contoh permainan net

Net:

- 1) Bulutangkis

- 2) Tenis
- 3) Tenis meja
- 4) Bolavoli
- 5) Sepak Takraw

5. Latihan teknik Dasar Bulutangkis

Pemain bulutangkis diperlukan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bulutangkis adalah sebagai berikut:

a. Pukulan Servis

Menurut Sapta (2010: 16) menyatakan bahwa pukulan servis merupakan pukulan yang sangat menentukan dalam awal perolehan nilai, karena pemain yang melakukan servis dengan baik dapat mengendalikan jalannya permainan.

Servis Panjang (Lob/Clear), yaitu:

Servis *lob* dilakukan dengan memukul *shuttlecock* dari bawah dan diarahkan ke bagian belakang atas lapangan permainan lawan. Servis ini dilakukan dalam permainan tunggal, sehingga sering dinamakan “*deep single service*” (Herman Subardjah, 2001: 43).

b. Smash

Syahri Alhusin (2007: 43), *smash* yakni pukulan *overhead* (atas) yang diarahkan ke bawah dengan tenaga penuh. Dalam praktek permainan, pukulan *smash* dapat dilakukan dalam sikap diam/berdiri atau sambil loncat (*Jumping Smash*). Oleh karena itu pukulan *smash* dapat berbentuk:

1) Pukulan *Smash* Penuh

Yang dimaksud pukulan *smash* penuh adalah melakukan pukulan *smash* dengan mengayun raket, perkenaannya tegak lurus antara daun raket dengan datangnya *shuttlecock*, sehingga pukulan dilakukan secara penuh.

2) Pukulan *Smash* Potong

Model *smash* ini biasanya dilakukan dengan tenaga kurang kuat jika dibandingkan dengan pukulan *smash* penuh, akan tetapi posisi *shuttlecock* lebih tajam dan lebih terarah. Kebanyakan *smash* potong ini dilakukan secara menyilang atau *cross smash*.

Cara melakukannya sama dengan *smash forehand*. *Smash* ini disebut potong, karena dalam memukulnya kurang keras dan jatuh lebih dekat ke net.

3) *Around The Head Smash*

Syahri Alhusin (2007: 45), *Around The Head Smash* adalah suatu model *smash* dengan posisi lengan memutar mengitari atas kepala. Sedangkan Pukulan *smash* melingkar menurut Tohar (1992:61) adalah Melakukan gerakan dengan mengayunkan tangan yang memegang raket kemudian dilingkarkan di atas kepala dilanjutkan menggerakkan pergelangan tangan dengan cara mencambukkan raket sehingga melentingkan *shuttlecock* mengarah ke seberang lapangan lawan”. Pada pukulan *smash* melingkar ini dapat menghasilkan

pukulan yang sukar di tebak arahnya, sehingga sering membingungkan lawan.

4) Pukulan *Backhand Smash*

Syahri Alhusin (2007: 46), *backhand smash* adalah suatu model *smash* yang dilakukan dari sebelah kiri. Menurut Arma (1981: 207), yaitu cara melakukan *smash backhand* sama seperti melakukan pukulan lob dan *drop backhand*. Perbedaannya hanya pada saat *shuttlecock* harus dipukul permukaan raket diarahkan condong ke bawah, karena *shuttlecock* harus dipukul ke lantai. Karena tidak dapat memukul *shuttlecock* sekeras pukulan *smash forehand*, *smash* ini dipergunakan bila *shuttlecock* dapat dipukul dari pertengahan lapangan atau lebih dekat lagi ke net.

6. Hakikat *service lob* dalam Permainan Bulutangkis

Teknik *service lob* yang tinggi sangat penting dikuasai oleh pemain bulutangkis untuk menentukan akhir dari permainan dan pelaksanaan servis panjang ini digunakan dalam permainan tunggal dengan cara *forehand service* yang tinggi (Sapta Kunta 2010:18).

Arma Abdoellah (1981: 209), servis pokok dalam permainan tunggal ialah servis tinggi dan dalam, karena *shuttlecock* turunnya hamper tegak lurus dekat garis bats belakang lawan. Sifat jalan *shuttlecock* yang demikian itu menyulitkan lawan untuk mencari saat yang tepat untuk memukul.

Sedangkan Siwi dan Mistun (1985: 16) mengatakan bahwa servis lob merupakan jenis pukulan yang diarahkan tinggi kebelakang daerah lawan (*long service line*). Servis ini sangat berguna untuk permainan tunggal, karena memaksa lawan untuk berlari menuju ke belakang sehingga daerah pertahanan depan pemain terbuka.

Dari uraian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa servis lob adalah servis dasar pemain yang diarahkan dekat garis belakang lapangan lawan dan lakukan persempitan sudut pengembalian dari lawan. Dilakukan teknik latihan yang diulang-ulang dan diberikan sasaran target agar tetap konsisten sesuai arah yang dituju.

a. Tahapan-tahapan dalam *service lob*

Menurut Roji (2004: 33), tentang tahapan-tahapan servis lob, sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan.
 - a. Raket di pegang dengan forehand.
 - b. Berdiri sikap melangkah dan bola dipegang sebatas pinggang .
 - c. Berat badan pada kaki belakang dan tangan yang memegang raket di belakang.
 - d. Pergelangan tangan ditekuk.
2. Tahap gerakan
 - a. Pindahkan berat badan ke depan bersamaan raket diayun ke depan ke arah jatuhnya bola.
 - b. Kontak raket dengan bola pada ketinggian lutut.

3. Akhir gerakan

- a. Raket mengarah ke atas lurus dengan arah gerakan bola.
- b. Pinggul dan bahu diputar ke depan.
- c. Pandangan mengikuti arah bola.
- d. Arah bola melambung tinggi dan jauh.

b. Jenis servis lob

Sedangkan menurut PB PBSI Jenis servis ini terutama digunakan dalam permainan tunggal. Dengan cara sebagai berikut:

1. Kok harus dipukul dengan menggunakan tenaga penuh agar kok melayang tinggi dan jatuh tegak lurus di bagian belakang garis lapangan lawan.
2. Saat memukul kok, kedua kaki terbuka selebar pinggul dan kedua telapak kaki senantiasa kontak dengan lantai.
3. Perhatikan gerakan ayunan raket dan setelah melakukan pukulan, harus dilakukan dengan sempurna serta diikuti gerak peralihan titik berat badan dari kaki belakang kekaki depan yang harus berlangsung *continue* dan harmonis.
4. Biasakan selalu berkonsentrasi sebelum memukul kok.
5. Hanya dengan berlatih tekun dan berulang-ulang tanpa mengenal lelah, dapat menguasai teknik servis *forehand* tinggi dengan sebaliknya.



Gambar 1. Ilustrasi Servis Lob

Daulay (1980: 76) yang harus diingat oleh para pemain tentang servis adalah:

Tabel 1. Pedoman servis

Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan	Sebab-sebab kesalahan	Cara-cara memperbaiki
<i>Shuttlecock</i> kurang tinggi terbangnya.	<i>Shuttlecock</i> terlalu lama dipegang.	Lepaskan <i>shuttlecock</i> sebelum raket mulai diayun.
<i>Shuttlecock</i> yang dipukul ke kiri jatuh di luar bidang <i>service</i> .	Badan diputar sebelum <i>shuttlecock</i> dilepaskan.	Lepaskan <i>shuttlecock</i> , lalu putar panggul untuk memulai ayunan ke bawah.
<i>Shuttlecock</i> terus menerus diserve lewat garis belakang.	Sudut terbangnya <i>shuttlecock</i> terlampau rendah.	Perbesar sudut terbangnya <i>shuttlecock</i> sampai serve masuk.

7. Hakikat *Smash* dalam Permainan Bulutangkis

Permainan Bulutangkis memang menuntut pemainnya untuk memiliki Fisik yang baik . Kelincahan , Kecepatan , Ketepatan dan Keseimbangan gerakan tubuh sangatlah di utamakan. Hal yang paling menguras energi pada olahraga ini diantaranya adalah Pukulan Smash. Menurut Siwi dan

mistun (1985: 12), berpendapat bahwa pukulan keras dari atas kepala yang arahnya menukik tajam menuju ke segala arah lapangan lawan yang mematikan lawan sehingga lawan tidak bisa mengembalikan pukulan tersebut. Teknik memukul: Perhatikan *shuttlecock* pada saat servis bola melambung di atas kepala hingga bola melambung di tinggi melewati net. Kemudian di lanjutkan menggunakan pukulan *smash*. Pukulan yang diarahkan ke bawah dengan kekuatan bahu, lengan disertai gerak yang kuat dari pergelangan tangan.

Banyak pemain pemula yang mengeluhkan kalau dirinya sulit melakukan pukulan smash dengan baik (baca : keras dan tajam) padahal seluruh tenaga telah ia kerahkan untuk itu . Maka disini perlu diketahui bahwa Bulutangkis bukanlah permainan semata-mata karena otot dan kekuatan lengan , tapi bulutangkis adalah olahraga yang membutuhkan ketepatan dan olah kecepatan pergelangan tangan. Di situlah letak kuncinya.

Muhammad Muhyi (2008:71) menyatakan bahwa melakukan smash dalam permainan bulutangkis dapat dilakukan dengan berbagai cara; smash dengan *forehand* atau smash dengan *backhand*. Smash merupakan pukulan yang keras, cepat, dan tajam, pukulan smash ini akan mengakibatkan lawan tidak bisa mengembalikan bola tersebut dengan atau tidak bisa mengembalikan smash.



Gambar 2. Ilustrasi Smash

PB PBSI (Edisi 27) Untuk melancarkan Smash, dapat di lakukan dengan cara *stagnant* (diam/berdiri) atau dapat juga sambil melakukan lompatan seperti yang dilakukan Lim Swie King atau Hariyanto Arbi.

a. Langkah melakukan smash:

- 1) Perhatikan posisi *footwork* pada saat akan melakukan smash.
- 2) Tangan, tubuh harus dalam keadaan rileks
- 3) Mulailah dengan lengan yang tidak memegang raket menunjuk ke arah *shuttlecock* sementara lengan yang memegang raket di angkat, dengan siku ditekuk dan pergelangan tangan tegak sehingga raket berada di atas dan menunjuk keatas.
- 4) Putar bahu pada tangan yang memegang raket ke arah depan dan ke bawah
- 5) Usahakan sebisa mungkin (jika tidak melakukan smash lompat) pada saat bahu berputar, secara bersamaan ayunkan kaki yang searah dengan raket.

- 6) Sementara lengan bawah di ayun ke depan, lecutlah (tekuk) pergelangan tangan.
- 7) *Shuttlecock* yang mengenai raket harus berada di bagian tengah dengan permukaan raket yang rata. Titik tumpuan harus sedikit di depan.

b. Penempatan *smash*

Penempatan *smash* ialah diarahkan selalu ke sebelah *forehand* dan kemudian di daerah *backhand* lawan yang langsung dihadapan, karena:

- 1) Lebih sulit bagi lawan melakukan drive menyilang lapangan yang kuat
- 2) Pukulan smash lurus ke depan lebih cepat sampai lawan.
- 3) Tempat yang baru saja di tempati lawan.
- 4) Sasarannya ke badan lawan.
- 5) Tepi lapangan *backhand* lawan.
- 6) Tepi lapangan *forehand* lawan.

Smash *forehand* dan *backhand* harus terus berubah-ubah. Jadi lawan dipaksa untuk mengubah posisinya untuk menerima tiap smash yang datang.

Daulay (1980: 51) yang harus diingat oleh para pemain tentang *smash* adalah:

Tabel 2. Pedoman *smash*

Kesalahan-kesalahan yang biasa dilakukan	Sebab-sebab kesalahan	Cara-cara memperbaiki
Terbang <i>shuttlecock</i> lambat	<ul style="list-style-type: none"> - Raket kurang jauh diacungkan - Pergelangan ditentukan ketika benturan terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hadapkan kepala raket di belakang kepala anda. - Gunakan putaran lengan untuk mengeluarkan kecepatan.
<i>Shuttlecock</i> dipotong ke arah kiri (pukulan <i>forehand</i>)	- <i>Menghadap</i> ke net saat memukul	- Menghadaplah ke garis samping ketika mengambil posisi persiapan.
<i>Shuttlecock</i> melayang jauh lewat garis belakang	- Pergelangan ditekukkan saat benturan	- Gunakan putaran ujung lengan untuk mengeluarkan kecepatan.

8. Profil Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N Bancar 1 Purbalingga

SD N Bancar 1 Purbalingga merupakan sekolah dasar yang berada di kabupaten Purbalingga Jawa Tengah, tepatnya di Jalan Pucung rumbak, 896448, Bancar Purbalingga 53316.

SD N 1 Bancar Purbalingga mempunyai fasilitas olahraga antara lain, lapangan sepak bola mini, lapangan bulutangkis, lapangan bola voli, bak pasir, dan alat-alat peraga yang lengkap. Lapangan bulutangkis berada di halaman depan sekolah dan atau bisa juga di lapangan Balai Desa Bancar terletak di sebelah barat SD N 1 Bancar. Guru menunjang ekstrakurikuler

SD N 1 Bancar Purbalingga juga mempunyai fasilitas penunjang, contohnya seperti ekstrakurikuler bulutangkis yang mempunyai raket 15, shuttlecock, tiang dan net. Bulutangkis diajarkan dalam pembelajaran Penjasorkes SD N 1 Bancar Purbalingga pada jam efektif sekolah, selain itu juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis yang diadakan 2 kali dalam seminggu setiap hari senin dan sabtu dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar serta mengembangkan prestasi dibidang olahraga bulutangkis, terutama menjelang Pekan Olahraga Pelajar Daerah yang akan diselenggarakan pada waktu dekat ini.

Ekstakurikuler bulutangkis mulanya diikuti oleh 20 siswa siswa putra 11 dan putri 9 dari kelas III sampai kelas VI. Perjalanan ekstrakurikuler bulutangkis SD N 1 Bancar Purbalingga tidak semua siswa aktif mengikuti jalannya latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang aktif dan dilihat mahir dalam bermain, siswa yang terpilih bisa masuk dan tercatat sebagai peserta pertandingan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Dody Arifin (2013) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Pendek Forehand dan Backhand pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD N Prembulan, Kulon Progo”. Dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan pukulan servis pendek *forehand*

dan *backhand* dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD N Prembulan. Instrument yang digunakan menggunakan teknik tes. Hasil dari kategori penelitian ini Cukup.

2. Penelitian Akhmad Ngusman (2013) yang berjudul “Kemampuan Servis Panjang dalam Permainan Bulutangkis Siswa Peserta Eksrakurikuler Bulutangkis SD Negeri Krasak 2 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”. Dengan tujuan mengetahui kemampuan servis Panjang dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD N Krasak 2. Hasil dari kategori penelitian ini Kurang.

C. Kerangka Berpikir

Olahraga *badminton* merupakan salah satu jenis olahraga pilihan dan prestasi. Dengan diadakannya ekstrakurikuler bulutangkis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bermain bulutangkis dan disamping itu mencari bibit unggul untuk meraih prestasi. Ekstrakurikuler bulutangkis diharapkan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan servis lob dan smash yang diprogramkan oleh pihak sekolah SD N 1 Bancar Purbalingga.

Berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa masalah yang dihadapi Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar adalah kurangnya kemampuan melakukan servis lob sampai belakang garis *long service* dan Siswa ekstrakurikuler bulutangkis dalam melakukan *smash* caranya masih kurang keras. Karena pukulan servis ini sangat berpengaruh dan mendapatkan skor untuk pemain bila lawannya melakukan kesalahan pada saat servis. Peran guru sangat berpengaruh untuk memperbaiki pukulan servis dan smash yang

masih salah. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian tentang tingkat kemampuan servis lob dan smash kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 1 Bancar Purbalingga. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan servis lob dan smash akan dilakukan tes ketepatan servis lob dan smash untuk siswa ekstrakurikuler sesuai prosedur penilaian. Dengan tes dan pengukuran yang baik diharapkan dapat melancarkan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (nazir, 2005: 88). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian ini adalah metode survai dengan mengumpulkan data menggunakan teknik tes. Untuk instrumen kemampuan servis lob dan smash menggunakan tes pengukuran servis lob dan smash berdasarkan teori James Poole.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sedangkan definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memverikasikan kegiatan. Untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian perlu dilakukan definisi operasional variabel.

Variable ini adalah Tingkat Kemampuan servis lob dan smash peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga. Kemampuan dasar ini berperan penting dalam permainan bulutangkis karena servis merupakan modal awal dan smash adalah akhir darisebuah permainan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tes servis dan smash yang baku. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes servis lob dan smash.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 1 Bancar yang 20 siswa. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan tersebut menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan servis lob dan *smash* berdasarkan James Poole (1986: 25-27).

2. Teknik Pengumpulan Data

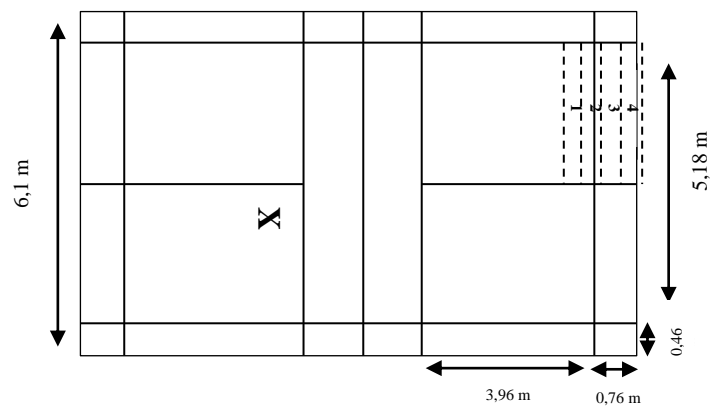
Pengumpulan data tes kemampuan servis lob dan *smash* dilaksanakan pada 18 dan 23 November 2014. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Siswa dibariskan Siswa dibariskan menjadi dua bersaf.
- b. Memberi salam dan berhitung, berapa jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran.
- c. Berdoa
- d. Presensi (mengecek kehadiran siswa), siapa saja yang masuk dan siapa yang absen.

- e. Guru menyampaikan materi tentang tes kemampuan *service lob* dan *smash*.
- f. Siswa diminta berlari mengelilingi lapangan terlebih dahulu sebanyak 2x untuk meningkatkan suhu tubuh agar otot siap untuk melakukan olahraga.
- g. Setelah itu siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

1) *Service Lob*

- a) Seluruh peserta ekstrakurikuler melakukan tes servis lob dengan 10 kali percobaan
- b) Lakukan servis kesasaran yang sudah di sediakan didalam lapangan.



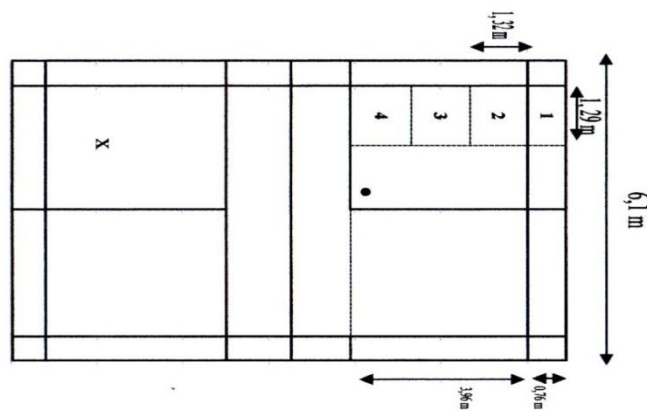
Gambar 3. tes servis lob/servis panjang (james poole)

- c) Masing-masing hasil tes yang didapat siswa dicatat dalam lembar pencatatan tes.

- d) Hasil dari 10 kali percobaan dikategorikan menurut James Poole (1986: 25).

2) *Smash*

- a) Seluruh peserta ekstrakurikuler melakukan tes servis lob dengan 10 kali percobaan
- b) Lakukan smash kasaran yang sudah di sediakan didalam lapangan.
- c) Penyaji memberikan umpan ke x dan x melakukan pukulan smash ke sasaran yang sudah disediakan.



Gambar 4. Tes *Smash* (James Poole)

- d) Hasil dari 10 kali percobaan dikategorikan menurut James Poole (1986: 27).
- h. Guru membariskan siswa menjadi dua bersaf, guru mengecek kembali jumlah siswa.
- i. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan.

- j. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa, salam penutup dan membubarkan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil setiap siswa yang telah mengikuti tes kemampuan servis lob dan smash tersebut disebut hasil kasar. Analisis sebagai berikut:

- a. Masing-masing hasil pukulan selama 10 kali dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.
- b. Jumlah hasil skor yang diperoleh pada setiap aspek servis lob dan smash selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil tes kemampuan servis lob dan *smash*.

Berdasarkan kategori servis lob menurut James Poole (1986: 25), adalah:

Tabel 3. *Service lob*

No	Kategori	Nilai
1	Baik	30-40
2	Cukup	20-30
3	Kurang Baik	<20

Berdasarkan kategori smash menurut James Poole (1986: 27)

Tabel 4. *Smash*

No	Kategori	Nilai
1	Baik	30-40
2	Cukup	15-30
3	Kurang Baik	<15

- c. Apabila data telah terkumpul akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang sesuai dengan hasil penelitian mengenai kemampuan servis lob dan smash pada permainan bulutangkis. Menurut Anas (2010: 43) rumus presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Gambar 5 : Rumus Presentase

Keterangan :

F= frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N= jumlah subjek

P= angka presentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis lob dan smash peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga. Data tes kemampuan siswa didapat dari serangkaian tes, tes yang diujikan kepada peserta ekstrakurikuler bulutangkis. Deskripsi data penelitian ini, didasarkan pada data hasil pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi skor maksimal, skor minimal, dan *mean* (rata-rata) dan masing-masing data penelitian.

B. Hasil Penelitian

Tingkat kemampuan servis lob dan smash peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, yaitu:

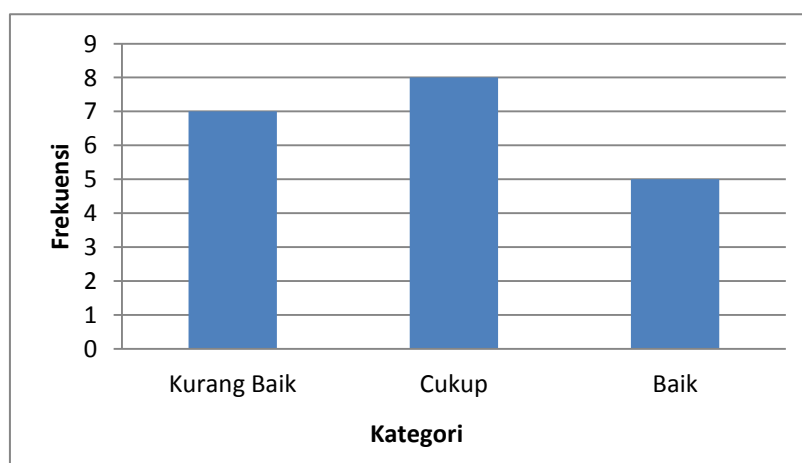
1. Service Lob

Data hasil tes kemampuan servis lob di peroleh skor maksimal 38 dan skor mninimal 8 jumlah skornya adalah 450. Untuk rata-rata skor adalah 22.5 (jumlah skor : jumlah siswa). Deskripsi hasil penelitian tingkat kemampuan servis lob dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 5. Persentase Tingkat Kemampuan Servis Lob

Kategori	Score	Frekuensi	Persentase
Baik	30-40	5	25,0
Cukup	20-30	8	40,0
Kurang Baik	<20	7	35,0
		20	100,0

Berdasarkan tabel 5 tentang norma dari hasil pengukuran tes kemampuan servis lob peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Bancar di atas, terlihat bahwa terdapat 5 siswa (25,0%) berkategori baik, 8 siswa (40,0%) berkategori cukup, dan 7 siswa (35,0%) berkategori kurang baik. Dari keterangan di atas untuk memperjelas hasil pengukuran kemampuan servis lob pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga, maka dibentuk menjadi diagram seperti gambar di bawah ini:

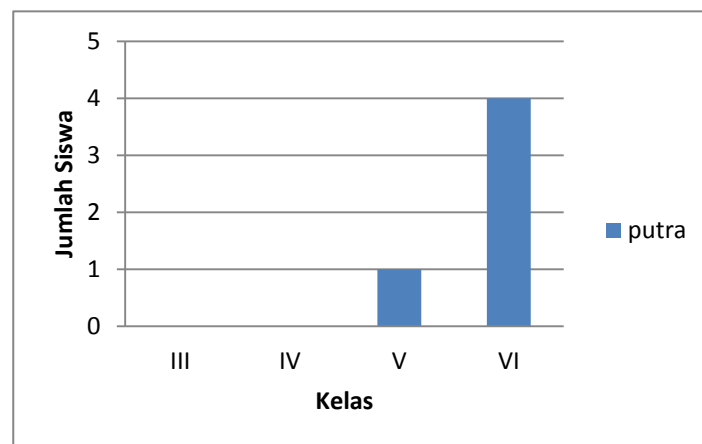


Gambar 6. Diagram batang hasil tes servis lob (Keseluruhan)

Berdasarkan hasil keseluruhan servis lob di atas dapat diketahui pengkategorian untuk masing-masing kelas akan tersaji sebagai berikut:

a. Kategori Baik

Untuk kategori baik dari keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, purbalingga adalah siswa kelas VI yang ditempati oleh 4 siswa putra dan 1 siswa laki-laki dari kelas V dalam kategori baik. Kategori baik akan disajikan dalam diagram berikut.

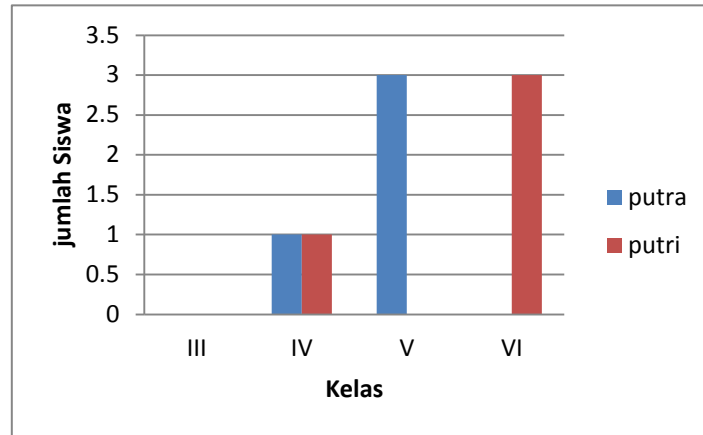


Gambar 7. Diagram Batang dalam kategori baik

b. Kategori Cukup

Untuk kategori cukup dari keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, purbalingga adalah siswa kelas VI yang ditempati oleh 3 siswa putri, kelas V ditempati oleh 3 siswa putra, kelas IV ditempati 2 siswa putra dan putri. Dalam kategori cukup paling banyak ditempati oleh siswa perempuan Tingkat

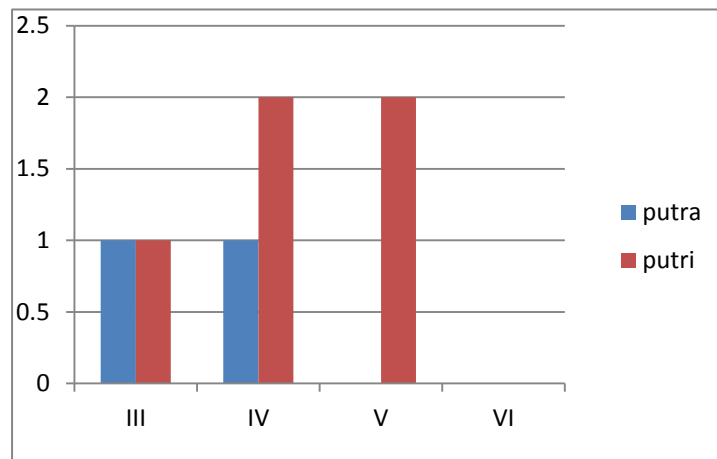
kemampuan servis lob yang berada dalam kategori cukup akan disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 8. Diagram Batang dalam kategori cukup

c. Kategori Kurang Baik

Untuk kategori kurang baik dari keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, purbalingga adalah siswa kelas V yang ditempati oleh 2 siswa putri. Kelas IV ditempati 3 siswa yaitu 1 siswa putra dan 2 siswa putri dan yang terakhir adalah kelas III yang ditempati oleh 2 siswa yaitu 1 siswa putra dan 1 siswa putri. Tingkat kemampuan servis lob yang berada dalam kategori kurang baik akan disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 9. Diagram Batang dalam kategori kurang baik

2. *Smash*

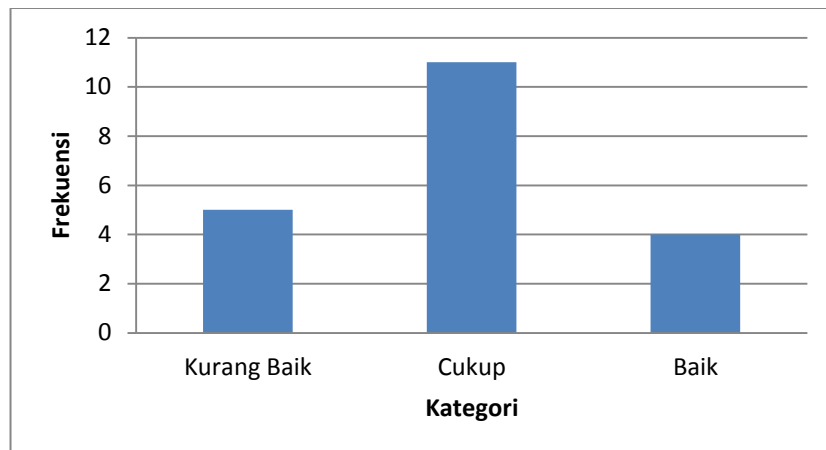
Data hasil tes kemampuan smash di peroleh skor tertinggi 37 dan skor terendah 6 jumlah skornya adalah 396. Untuk rata-rata skor adalah 19.8 (jumlah skor : jumlah siswa). Deskripsi hasil penelitian tingkat kemampuan *smash* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 6. Persentase Tingkat Kemampuan Smash

Kategori	Score	Frekuensi	Persentase
Baik	30-40	4	20,0
Cukup	15-30	11	55,0
Kurang Baik	<15	5	25,0
		20	100,0

Berdasarkan tabel 5 tentang norma dari hasil pengukuran tes kemampuan servis lob peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Bancar di atas, terlihat bahwa terdapat 4 siswa (20,0%) berkategori baik,

11 siswa (55,0%) berkategori cukup, dan 5 siswa (25,0%) berkategori kurang baik. Dari keterangan di atas untuk memperjelas hasil pengukuran kemampuan servis lob pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga, maka dibentuk menjadi diagram seperti gambar di bawah ini:

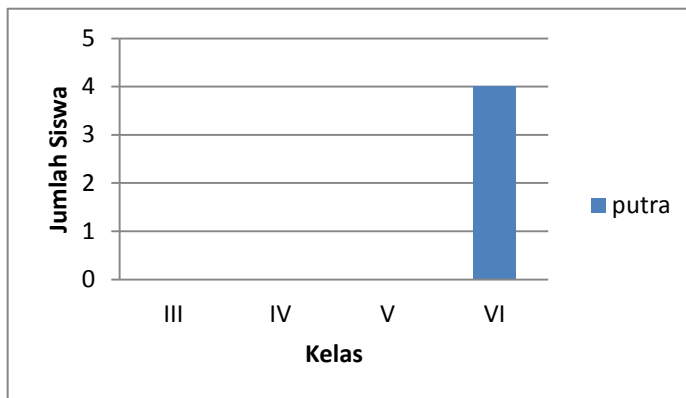


Gambar 10 . Diagram batang hasil tes smash (Keseluruhan)

Berdasarkan hasil keseluruhan smash di atas dapat diketahui pengkategoriannya untuk masing-masing kelas akan tersaji sebagai berikut:

a. Kategori Baik

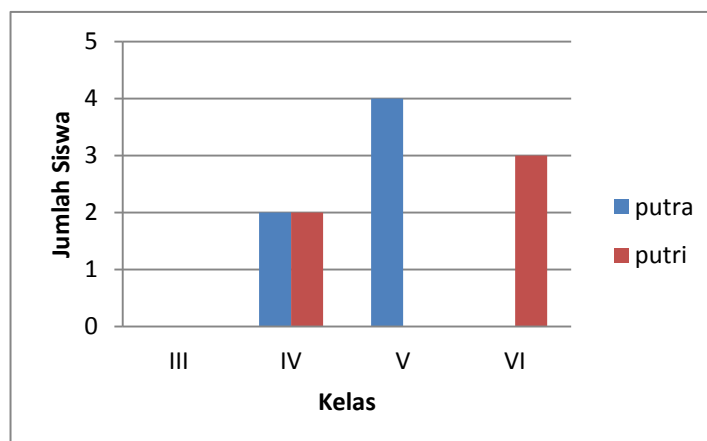
Untuk kategori baik dari keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, purbalingga adalah siswa kelas VI yang ditempati oleh 4 siswa laki-laki, yang masuk dalam kategori baik akan disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 11. Diagram Batang dalam kategori baik

b. Katergori Cukup

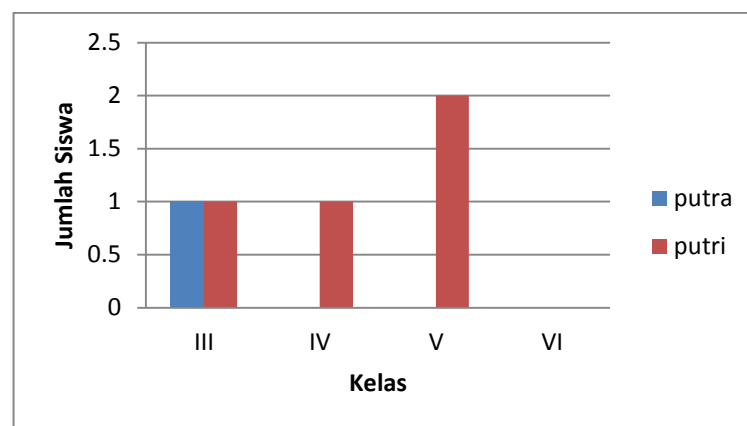
Untuk kategori cukup dari keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, purbalingga adalah siswa kelas VI yang ditempati oleh 3 siswa putri, kelas V di tempati 4 siswa putra, dari kelas IV di tempati 4 siswa yaitu 2 siswa putra dan 2 siswa putri. Keseluruhan siswa dalam kategori cukup. Tingkat kemampuan smash yang berada dalam kategori cukup akan disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 12. Diagram Batang dalam kategori cukup

c. Kategori Kurang Baik

Untuk kategori kurang baik dari keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, purbalingga adalah siswa kelas V ditempati 2 siswa putri; kelas VI ditempati 1 siswa putri dan yang terakhir adalah kelas III yang ditempati oleh 1 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Tingkat kemampuan smash yang berada dalam kategori kurang baik akan disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 13. Diagram Batang dalam kurang baik

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan kejelasan serta pemahaman mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian tingkat kemampuan Servis Lob dalam permainan bulutangkis dilakukan dengan pengkategorian menjadi empat yaitu baik, cukup, dan kurang baik. Hasil analisis terhadap kemampuan servis lob siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Dasar Negeri 1 Bancar, Purbalingga melalui tes lob (*long service test*) sebagian besar masuk dalam

kategori cukup sebesar 40% dan hasil analisis terhadap kemampuan smash siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Dasar Negeri 1 Bancar, Purbalingga melalui tes smash sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 55%. Dari hasil tingkat kemampuan servis lob dan smash diatas dapat disimpulkan bahawa kedua teknik tersebut dalam kategori cukup, hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan keterampilan yang dimiliki terbatas karena kurangnya pengalaman gerak.

Setiap pembelajaran pada umumnya memiliki harapan dengan hasil tertentu. Hasil tersebut biasanya berupa penguasaan keterampilan. Keterampilan seseorang yang tergambar untuk meningkatkan kemampuan tersebut dapat menentukan keberhasilan, denagan demikian keterampilan menunjukan pada kualitas. Hal tersebut ditegaskan oleh Amung dan Yudha M. Saputra (1999/2000: 57). Karena keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efisiensi dan efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerak yang dimaksud.

Faktor-faktor yang menentukan tingkat penguasaan gerak dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Faktor proses belajar mengajar

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga dalam proses belajar mengajar sudah mendukung. Pelatih menguasai berbagai teknik dasar bulutangkis khususnya servis lob dan smash,

berbagai teori belajar telah diberikan dan dapat memberikan jalan kepada siswa untuk membenahi diri untuk melakukan perubahan.

2. Faktor pribadi

Setiap siswa pada dasarnya mempunyai kemampuan yang berbeda, baik dalam hal fisik, teknik, taktik, mental, emosional, maupun kemampuan-kemampuan lainnya. Jika semua itu dikendalikan sesuai dengan fungsinya maka hasilnya akan baik.

3. Faktor situasional (lingkungan)

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 bancar dilakukan 2 kali dalam seminggu. Pertemuan yang dilakukan 2 kali dan pembelajaran yang relative singkat ini dianggap menjadi penyebab utama menurunnya prestrasi siswa. Jika kegiatan ini dilakukan 3 dalam seminggu akan mendongkrak prestasi siswa.

Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila pembelajaran dalam berlatih tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Maka dengan diketahuinya tingkat kemampuan servis lob dan smash peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Bancar purbalingga tersebut, dimaksudkan ada upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknik dasar bulutangkis khususnya servis lob dan smash, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan gerak siswa dalam penguasaan teknik. Kegiatan pembelajaran dan pelatihan semata-mata diarahkan untuk mengatasi masalah dalam kehidupannya yaitu

dengan melatih diri untuk mengasah kemampuan dengan sasaran mencapai penampilan yang terampil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan servis lob dan smash dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga sebagai berikut:

1. Servis lob

Kemampuan servis lob siswa SD Negeri 1 Bancar yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis, dalam kategori baik 25,0%; kategori cukup 40,0% dan kategori kurang baik 35,0%

2. Smash

Kemampuan smash siswa SD Negeri 1 Bancar yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis, dalam kategori baik 20,0%; kategori cukup 55,0% dan kategori kurang baik 25,0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa pengenalan kemampuan servis dalam permainan bulutangkis sangat diperlukan pada saat proses latihan agar siswa tahu dan paham karena servis merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Dengan kata lain, seorang pemain tidak bisa mendapatkan angka apabila tidak bisa melakukan servis dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Pengenalan kemampuan dasar dalam proses latihan perlu diberikan agar siswa paham dengan teknik-teknik dalam permainan bulutangkis.
2. Timbulnya kesadaran guru untuk memberikan perhatian khusus untuk melatih dan menguasai teknik dasar ini.
3. Untuk meningkatkan kemampuan servis dan smash ini butuh bimbingan, latihan, dan pengembangan dalam diri siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat kemampuan servis lob dan smash dalam permainan bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga. Keberhasilan semua ini tidak terlepas dari segala macam keterbatasan, antara lain:

1. Hasil penelitian kemampuan servis lob dan smash dalam permainan bulutangkis peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar; Servis Lob yang sebagian berkategori “Cukup”, dan Smash yang sebagian berkategori “Cukup” hal tersebut hanya bersifat sementara. Perlu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berlatih untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang tingkat kemampuan servis lob dan smash peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga tanpa membahas kemampuan teknik lain.
3. Tidak memperhitungkan waktu dan tempat pada saat dilaksanakannya tes
4. Terbatasnya jumlah sampel yang ada, hal tersebut diluar kemampuan peneliti.

D. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan tiap siswa diberikan latihan yang efisien dan mengoptimalkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dapat tercapai.
- b. Memberikan latihan-latihan yang terencana agar semua bisa tersampaikan dan diterapkan oleh siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam permainan bulutangkis yang diadakan di sekolah.
- b. Dapat memotivasi siswa untuk tetap berlatih, berusaha dalam meraih prestasi khususnya ekstrakurikuler bulutangkis.

3. Bagi Sekolah

Menambah sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah agar materi dapat terlaksanakan dengan mudah.

4. Bagi Masyarakat

Untuk menunjang informasi atau bahan acuan pengetahuan mengenai kegiatan ekstrakurikuler.

5. Bagi peneliti

Menambah inovasi dalam pendalaman materi tentang teknik-teknik bulutangkis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006) *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Amat Komari. (2008). *Jendela Bulutangkis*. FIK UNY: Yogyakarta.
- Anas Sudijono.(2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pres: Jakarta.
- Arma Abdoellah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. PT Sastra Hudaya: Yogyakarta.
- Daulay. (1980). *Bimbingan Bermain Bulutangkis*. Mutiara: Jakarta.
- Dody Arifin. (2013). *Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Pendek Forhand dan Backhand pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N Prembulan, Kulon Progo*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Feri Novi Andri. (2010). *Perbedaan Ketepatan Short Service Forehand dan Short Service Backhand peserta ekstrakurikuler Bulutangkis*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Herman Subardjah. (2001). *Bulutangkis*. Depdikbud: Yogyakarta.
- James Poole. (1986). *Belajar Bulutangkis*. Pior Jaya; Bandung.
- Moh. Uzer dan Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Erlangga: Jakarta.
- _____ (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yudhistira: Jakarta.
- _____ (2006-2007). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Erlangga: Jakarta.
- Muhammad Muhyi. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Tubuh melalui Permainan dan Olahraga Bulutangkis*. PT Gramedia: Jakarta.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. PT Ghalia Indonesia: Bogor.
- Roji. (2004). *Pendidikan Jasmani SMP*. Erlangga: Jakarta.
- Sapta Kunta Purnama. (2010). *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Yuma Pustaka: Surakarta.

- Siwi & Mistur (1985). *Petunjuk Praktis Penggunaan dan Perawatan Alat-alat Olahraga Bulutangkis*. Depdikbud: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Reinka Cipta
- Syahri Alhusin. (2010). *Gemar Bermain Bulutangkis*. CV Seti-Aji: Surakarta.
- Tanpa nama (2008). <http://www.bulutangkis.com>. Diakses tanggal 12 maret 2014.
- Tanpa Nama. (2012). <http://sharedocument.wordpress.com/2012/09/24/teknik-bermain-bulu-tangkis-untuk-pemula/>. 21 september 2013.
- Tohar. (1992). *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Depdikbud: Jakarta
- Tony Grace. (1996). *Bulutangkis*. PT. raja Grafindo Persada: Jakarta Utara.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Yudha M. Saputra. (1998/1999). *Pengembangan kegiatan ko dan ekstrakurikuler*. Depdiknas: Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes Kemampuan Servis Panjang Bulutangkis

A. Tes *Service lob*

1. Tempat :

Gedung Balai Desa Bancar

2. Tujuan :

Tes ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan servis panjang dalam permainan bulutangkis siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga.

3. Peralatan

a. Raket

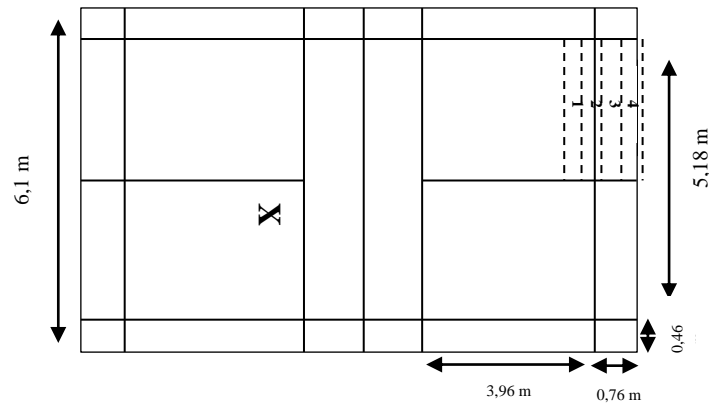
b. *Shuttlecock*

c. *Net*

d. Lembar observasi

4. Prosedur pelaksanaan

a. *Testee* melakukan servis panjang sebanyak 10 kali pukulan dengan menggunakan 10 *shuttlecock* ke arah sasaran yang sudah ditentukan di lapangan yang sudah tersedia.



Gambar 1. tes servis lob/servis panjang (james poole)

Keterangan:

- a) *Shuttlecock* yang masuk di area 4 diberi nilai 4
 - b) *Shuttlecock* yang masuk di area 3 diberi nilai 3
 - c) *Shuttlecock* yang masuk di area 2 diberi nilai 2
 - d) *Shuttlecock* yang masuk di area 1 diberi nilai 1
 - e) *Shuttlecock* yang jatuh di luar daerah area nilai 0.
- b. Tidak ada nilai untuk pukulan yang gagal melewati daerah antara net atau tidak jatuh pada sasaran.
 - c. Kok yang jatuh pada sasaran dinilai sesuai dengan nilai yang telah ditentukan.
 - d. Kok yang jatuh pada garis yang membagi dua daerah nilai, mendapat nilai dari daerah nilai yang lebih tinggi.
 - e. Nilai akhir adalah jumlah total nilai yang diperoleh pada 10 kali pukulan servis pendek.
 - f. *Shuttlecock* yang jatuh tepat di garis belakang angka maka nilai diambil dari yang paling tinggi.

5. Pedoman penilaian

Berdasarkan kategori servis lob menurut James Poole (1986: 27), adalah:

No	Kategori	Nilai
1	Baik	30-40
2	Cukup	20-30
3	Kurang Baik	<20

B. Tes Smash (*Smash Test*)

1. Tempat :

Gedung Balai Desa Bancar

2. Tujuan :

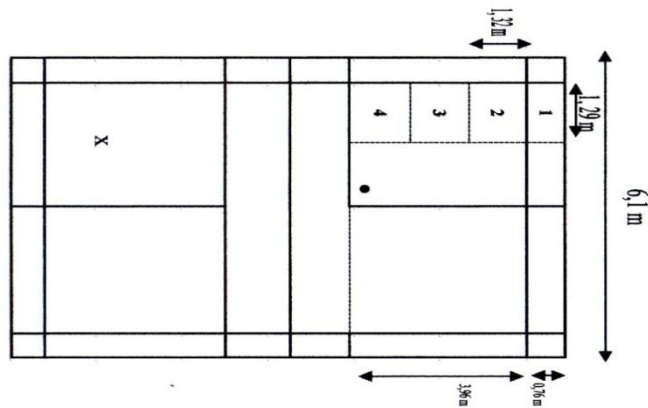
Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketelitian dan ketepatan *teste* di dalam melakukan tes *smash*.

3. Alat dan pelaksanaan

- a. Raket
- b. *Shuttlecock*
- c. *Net*
- d. Lembar observasi

4. Prosedur pelaksanaan

- a. *Testee* melakukan tes smash sebanyak 10 kali pukulan dengan menggunakan 10 *shuttlecock* ke arah sasaran yang sudah ditentukan di lapangan yang sudah tersedia.



Gambar 2. Tes smash (james poole 1986:25)

Keterangan:

- 1) Penyaji memberi umpan ke arah x, dan x melakukan pukulan smash ke arah yang sudah tersedia.
 - 2) *Shuttlecock* yang masuk di area 4 diberi nilai 4
 - 3) *Shuttlecock* yang masuk di area 3 diberi nilai 3
 - 4) *Shuttlecock* yang masuk di area 2 diberi nilai 2
 - 5) *Shuttlecock* yang masuk di area 1 diberi nilai 1
 - 6) *Shuttlecock* yang jatuh di luar daerah area nilai 0.
- b. Jangan melakukan *smash* lebih ke belakang dari tiga perempat bidang lapangan lawan, karena kecepatan *shuttle* berkurang dengan sangat cepat pada jarak yang jauh
 - c. *Shuttlecock* yang jatuh pada sasaran dinilai sesuai dengan nilai yang telah ditentukan.
 - d. Nilai akhir adalah jumlah total nilai yang diperoleh pada 10 kali pukulan *smash*.

- e. *Shuttlecock* yang jatuh tepat di garis belakang angka maka nilai diambil dari yang paling tinggi.

5. Pedoman penilaian

Berdasarkan kategori smash menurut James Poole (1986: 27)

No	Kategori	Nilai
1	Baik	30-40
2	Cukup	15-30
3	Kurang Baik	<15

Lampiran 2. Data Skor

a. Servis Lob

No	Nama	Kelas	Tes Pukulan Servis Lob/Panjang										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ATS	VI	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
2	ASA	VI	3	0	3	2	2	3	2	3	0	3	21
3	AM	VI	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
4	IAP	VI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
5	KNO	VI	2	3	1	3	2	2	3	0	3	2	21
6	LR	VI	1	3	2	2	3	2	0	2	2	3	20
7	WF	VI	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	36
8	HR	V	2	1	0	0	3	3	2	1	2	2	16
9	OZH	V	3	2	3	2	3	3	4	1	2	3	26
10	ANA	V	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	31
11	SBS	V	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	25
12	FAF	V	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	25
13	MS	V	2	1	3	0	1	0	3	1	0	1	12
14	CNW	IV	2	1	3	3	1	2	0	3	2	3	20
15	FA	IV	2	3	1	0	0	2	2	3	0	3	16
16	RP	IV	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	25
17	PDF	IV	2	1	2	2	0	3	2	1	2	2	17
18	FPW	IV	1	0	0	2	0	0	1	2	0	2	8
19	ANR	III	0	1	1	2	1	0	1	2	2	1	11
20	ANN	III	0	2	0	2	1	0	2	2	1	2	12

b. Pukulan *smash*

No	Nama	Kelas	Tes Pukulan Smash										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ATS	VI	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	35
2	ASA	VI	2	3	3	0	3	1	3	0	2	3	20
3	AM	VI	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	30
4	IAP	VI	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
5	KNO	VI	2	3	2	3	2	3	1	0	3	1	20
6	LR	VI	2	3	1	4	3	2	2	4	2	3	26
7	WF	VI	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
8	HR	V	1	0	1	0	2	2	0	0	2	1	9
9	OZH	V	4	2	3	1	2	0	2	2	2	3	21
10	ANA	V	2	3	2	3	0	3	1	2	3	0	19
11	SBS	V	3	1	0	2	0	2	3	2	1	2	16
12	FAF	V	2	1	2	2	0	2	3	2	2	2	18
13	MS	V	2	0	3	0	2	0	2	1	0	2	12
14	CNW	IV	0	2	2	3	1	2	2	0	3	2	17
15	FA	IV	3	2	3	2	0	2	2	0	2	3	19
16	RP	IV	2	3	2	1	3	2	0	3	1	3	20
17	PDF	IV	1	2	2	0	2	1	3	2	0	3	16
18	FPW	IV	0	1	2	0	1	0	1	2	2	2	11
19	ANR	III	1	0	1	0	1	0	0	2	1	0	6
20	ANN	III	0	2	1	1	0	0	0	2	0	2	8

DAFTAR HADIR
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANCAR
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANCAR
Jln. Pucung Rumbak No. 1 Telp. (0281) 896448 Bancar Purbalingga 53316

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANCAR
Nomor : 421.2/ 090/ 2013

TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU
BIMBINGAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANCAR

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Proses Belajar mengajar di
perlu ditetapkan Pembagian Tugas Guru dalam proses Belajar Mengajar atau
Bimbingan
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 2003
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2008
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005
5. Peraturan Pemerintah No 38 Tahun 2007
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008
7. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008
8. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008
9. Perda. Kabupaten Purbalingga Nomor 9 Tahun 2008
10. Perda Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2008

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bimbingan dan
Konseling pada tahun Pelajaran. 2012/ 2013 seperti tersebut pada lampiran I
Keputusan ini;
- Kedua : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas kegiatan bimbingan seperti
tersebut pada Lampiran II
- Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan
berkala kepada Kepala Sekolah
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada
anggaran yang sesuai.
- Kelima : Apabila dikemudian hari ada kekeliruan pada Surat Keputusan ini, maka akan
diadakan pembetulan semestinya.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purbalingga
Pada tanggal 16 Juli 2013
Kepala SD Negeri 1 Bancar



Tri Anton Joko Pramono, S. Pd.
NIP. 19621217 198405 1 003


Tembusan :

1. Kepala UPT Dinas P dan K Kecamatan Purbalingga
2. Pengawas TK/ SD/ SDLB/ Kecamatan Purbalingga
3. Arsip

Lampiran I :
Keputusan Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bancar
Nomor: 421.2/ 090/ 2013

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MENGAJAR
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

No	NAMA/ NIP	GOL/ RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	MENGAJAR KELAS	JML JAM	KET
1	Tri Anton Joko Pramono, S. Pd. NIP 19621217 198405 1 003	IV/ a	Guru Pembina	Kepala Sekolah	Kls 4, 5 Penjaskes	8	
2	Wiwi Sudiyati, A. Ma. Pd NIP 19540304 197512 2 004	IV/ a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kls I Kls 3 Bhs. Jawa	23 2	
3	Ari Setiyo Wibowo, S. S.	-	WB	Guru Kelas	Kls III Mat Kls III B. Ind IPA B. Ing 1-6	7 7 2 12	
4	Sri Murwanti, SPd. SD NIP 19630202 198608 2 00	IV/ a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas V	29	
5	Palupi Sri Umiarsih, S. Pd. SD NIP 19571207 198404 2 001	IV/ a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas IV	28	
6	Tri Wahyuti, S. Pd. SD NIP 19580506 197802 2 001	IV/ a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas VI SBK	29	
7	Kamhar, S. Pd. I NIP 19571210 198304 1 004	IV/ a	Guru Pembina	Guru Mapel	I s.d. VI PAI	24	
8	Siti Ngazizah, S. Pd. NIP 19610518 198304 2 004	IV/ a	Guru Pembina	Guru Mapel	Kls 1, 2, 3, 6 Penjaskes Kls 3, 6 Penjaskes	16 8	Di SDN 1 Purbalingga Wetan
9	Shery Novita P., S.Pd.	-	WB	Guru Kelas	Kls II IPS kls 3 PKn kls 3	22 2 2	

Purbalingga, 16 Juli 2013

Tri Anton Joko Pramono, S. Pd.
NIP 19621217 198405 1 003

Lampiran II
Keputusan Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bancar
Nomor : 421.2/090/2013

**JADWAL PELAJARAN
TAHUN 2012/2013**

NO	HARI	JAM KE	KELAS						KETERANGAN
			I	II	III	IV	V	VI	
1	SENIN	1	Up	Up	Up	Up	Up	Up	I. KODE GURU A. Tri Anton Joko Pramono, S. Pd. B. Wiwi Sudiyati, A. Ma. Pd. C. Ari Setiyo Wibowo, S. S. D. Tri Wahyuti, S. Pd. SD. E. Siti Ngazizah, S. Pd. F. Kamhar, S. Pd. I. G. Sri Murwanti, SPd. SD. H. Palupi Sri Umiarsih, S. Pd. SD. I. Shery Novita Purwandari, S. Pd.
		2	B.11	L.11	F.1	H.3	G.3	E.8	
		3	B.11	L.11	F.1	H.3	G.3	E.8	
		4	B.11	L.11	C.11	H.5	G.6	D.2	
		5	B.11	L.11	C.11	H.5	G.6	D.2	
		6	F.1	L.11	L.2	E.7	G.12	D.6	
		7	-	-	L.2	F.1	C.9	D.12	
		8	-	-	-	F.1	C.9	D.12	
2	SELASA	1	B.11	L.11	E.8	H.4	G.4	D.4	
		2	B.11	L.11	E.8	H.4	G.4	D.4	
		3	B.11	E.11	B.11	H.2	A.8	D.3	
		4	B.11	E.11	B.11	H.2	A.8	D.3	
		5	B.11	L.11	C.9	H.12	G.2	E.7	
		6	B.11	L.11	C.9	H.12	G.2	E.7	
		7	-	-	-	H.9	F.1	D.10	
		8	-	-	-	H.9	F.1	D.10	
3	RABU	1	B.11	L.11	C.11	E.8	A.8	F.1	II. KODE MATA PELAJARAN 1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 7. Seni Budaya dan Keterampilan 8. Pendidikan Jasmani dan Olah Raga 9. Muatan Lokal 10. Bahasa Jawa 11. Tematik 12. TTGA 13. BTQ
		2	B.11	L.11	C.11	E.8	A.8	F.1	
		3	B.11	L.11	F.1	H.3	G.5	D.6	
		4	B.11	L.11	C.11	H.3	G.5	D.6	
		5	B.11	C.9	E.11	H.6	G.10	D.3	
		6	F.13	C.9	E.11	H.6	G.10	D.3	
		7	-	-	-	C.9	A.7	D.4	
		8	-	-	-	C.9	A.7	D.4	
4	KAMIS	1	E.8	L.11	C.11	H.3	G.4	D.3	
		2	E.8	L.11	C.11	H.5	G.4	D.4	
		3	B.11	L.11	E.8	H.5	G.3	D.5	
		4	B.11	L.11	C.11	E.12	G.6	C.9	
		5	L.9	L.11	L.6	E.12	G.12	C.9	
		6	L.9	L.11	L.6	F.1	F.1	F.13	
		7	-	-	F.13	F.12	-	-	
		8	-	-	-	-	-	-	
5	JUM'AT	1	B.11	L.11	C.11	E.8	G.4	D.4	III. Up Upacara Bendera
		2	B.11	L.11	C.11	E.8	G.3	D.7	
		3	B.11	L.11	C.11	H.4	G.3	D.7	
		4	B.11	L.11	C.11	-	F.13	F.1	
		5	-	-	-	-	-	-	
		6	-	-	-	-	-	-	
6	SABTU	1	B.11	E.8	C.11	H.4	G.5	D.5	
		2	F.1	E.8	C.11	H.4	G.5	D.5	
		3	F.1	L.11	C.11	H.7	G.7	E.8	
		4	B.11	F.1	C.11	H.6	G.7	E.8	
		5	-	F.13	-	-	-	-	

Ket. : - kode guru : Huruf Kapital
: - Kode Mata Pelajaran : Angka Latin




Purbalingga, 16 Juli 2013
Kepala Sekolah

Tri Anton Joko Pramono, S. Pd
NIP-19621217 198405 1 003

Lampiran III
Keputusan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bancar
Nomor : 421.2/ 090/ 2013

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING
SEMESTER II TAHUN 2012/ 2013**

NO	NAMA/ NIP	PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING	SASARAN
I		Membimbing Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	
II		Membimbing Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	
1	Tri Anton Joko Pramono, S. Pd NIP 19621217 198405 1 003	Olah Raga	60 Siswa
2	Wiwi Sudyati, A. Ma. Pd NIP 19540304 197512 2 004	Kesenian (Seni Suara, Macapat, Puisi)	30 Siswa
3	Ari Setiyo Wibowo, S.S.	Kepramukaan, Bahasa Inggris	30 Siswa
4	Tri Wahyuti, S. Pd. SD NIP 19580506 197802 2 001	Kepramukaan (Penggalang)	27 Siswa
5	Siti Ngazizah, S. Pd. NIP 19610518 198304 2 004	Olah Raga, Dokter Kecil	60 Siswa
6	Kamhar, S. Pd. I NIP 19571210 198304 1 004	Keagamaan, BTQ, dan Kepramukaan (Penggalang)	48 Siswa
7	Sri Murwanti, SPd. SD NIP 19630202 198608 2 00	Kesenian (Seni Suara, Deklamasi, Musik)	30 Siswa
8	Palupi Sri Umiarsih, S. Pd. SD NIP 19571207 198404 2 001	Kepramukaan (Siaga)	60 Siswa
9	Shery Novita P., S. Pd.	Kepramukaan (Siaga)	60 Siswa

Purbalingga, 16 Juli 2013
Kepala Sekolah

Tri Anton Joko Pramono, S. Pd
NIP 19621217 198405 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 509/UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Juli 2013

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Amria Hutri Purwasih
NIM : 10604224001
Jurusan : POR
Program Studi : S-I PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s.d. Desember 2013
Tempat/obyek : SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Servis lob Dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Umarjo, M.Kes.

SLIP. 10631217 199001 1 002

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/779/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research /Survey

Purbalingga, 11 Nopember 2013

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/1064/2013 tanggal 11 Nopember 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian / Survey oleh :

Nama/NIM : AMRIA HUTRI PURWASIH NIM.10604224001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Purbalingga Lor Rt.001/005 Kec. Purbalingga
Lokasi : SD Negeri 1 Bancar Purbalingga
Judul/ Tujuan : Tingkat kemampuan Servis Lob Dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler
Penelitian : Bulutangkis Di SD Negeri 1 Bancar , Purbalingga
Waktu : Nopember s.d Desember 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
Kabupaten Purbalingga
Kabid Statistik Pengendalian dan Evaluasi,

SRI HARYANTO PURWANDONO, SE
Penata Tingkat I
NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No.2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 11 ~~NOPEMBER~~ 2013

Nomor : 971/1064
Lapiran :
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 509/UN.34.16/PP/2013 Tanggal : 29 JULI 2013
Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : AMRIA RUTRI PURWASIH
2. N I M : 10604224001
3. Pekerjaan : MAHASISWA
4. Alamat : PURBALINGGA LOR Rt.001/005 KEC. PURBALINGGA
KAB. PURBALINGGA
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS L0B DAN SMASH
PESERTA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS
DI SD NEGERI 1 BANCAR, PURBALINGGA.
6. Waktu : NOPEMBER s/d DESEMBER 2013
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kasubang & Usaha



Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Purbalingga
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Purbalingga, 13 Nopember 2013

Nomor : 071/27381/ 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Kepada.
Yth. Ka. SD Negeri 1 Bancar
Purbalingga
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/779/2013 Tanggal 11 Nopember 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : AMRIA HUTRI PURWASIH

Pekerjaan : Mahasiswa

Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

NIM : 10604224001

Tempat Tinggal : Ds. Purbalingga Lor RT. 001 RW.005. Kec. Purbalingga

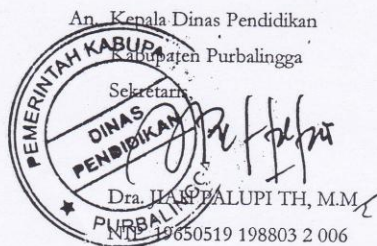
Judul Penelitian : Tingkat Kemampuan Servis Lob Dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga

Waktu : Nopember s/d Desember 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir Desember 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
5. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Purbalingga, 13 Nopember 2013

Nomor : 071/27381/ 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Kepada.
Yth. Ka. SD Negeri 1 Bancar
Purbalingga
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/779/2013 Tanggal 11 Nopember 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : AMRIA HUTRI PURWASIH

Pekerjaan : Mahasiswa

Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

NIM : 10604224001

Tempat Tinggal : Ds. Purbalingga Lor RT. 001 RW.005. Kec. Purbalingga

Judul Penelitian : Tingkat Kemampuan Servis Lob Dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD Negeri 1 Bancar Purbalingga

Waktu : Nopember s/d Desember 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir Desember 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
5. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANCAR
Jln. Pucungrumbak No.1 telp 0281896448 BancarPurbalingga53316

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 124/ XII/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa:

1. Nama : Amria Hutri Purwasih
2. NIM : 10604224001
3. Universitas / Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
4. Alamat : Jl. Letnan Achmad Nur No. 7 RT 1 RW 5 Purbalingga
5. Judul Penelitian : *Tingkat Kemampuan Servis Lob dan Smash Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga*

Pernah melakukan Penelitian dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Bancar, Purbalingga. Dari tanggal 9 – 25 November 2013 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 26 November 2013
Kepala Sekolah



Tri Antonoko Pramono, S, Pd
1217 198405 1 003